

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Konstruk *Health belief model* dengan Kepatuhan *Treatment* Pasien Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisa RSUP Dr. M. Djamil Padang” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUP Dr. M. Djamil Padang menunjukkan kepatuhan terhadap terapi hemodialisa yang dijalannya.
2. Kurang dari separuh responden memiliki persepsi terhadap kerentanan (*perceived susceptibility*) yang tinggi. Lebih dari separuh responden memiliki persepsi terhadap keparahan (*perceived severity*) yang tinggi. Sebagian responden memiliki persepsi terhadap manfaat (*perceived benefits*) yang tinggi. Separuh responden memiliki persepsi terhadap hambatan (*perceived barriers*) yang rendah. Sebagian besar responden memiliki efikasi diri (*self-efikasi*) yang tinggi dan sebagian kecil responden memiliki isyarat bertindak (*cues to action*) yang tinggi.
3. Terdapat hubungan antara persepsi terhadap kerentanan (*perceived susceptibility*) dengan kepatuhan *treatment* pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUP Dr. M. Djamil Padang.

4. Terdapat hubungan antara persepsi terhadap keparahan (*perceived severity*) dengan kepatuhan *treatment* pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUP Dr. M. Djamil Padang.
5. Terdapat hubungan antara persepsi terhadap manfaat (*perceived benefits*) dengan kepatuhan *treatment* pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUP Dr. M. Djamil Padang.
6. Terdapat hubungan antara persepsi terhadap hambatan (*perceived barriers*) dengan kepatuhan *treatment* pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUP Dr. M. Djamil Padang.
7. Terdapat hubungan antara efikasi diri (*self-efikasi*) dengan kepatuhan *treatment* pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUP Dr. M. Djamil Padang.
8. Terdapat hubungan antara isyarat untuk bertindak (*cues to action*) dengan kepatuhan *treatment* pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUP Dr. M. Djamil Padang.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Disarankan kepada institusi pelayanan kesehatan untuk dapat mengembangkan program edukasi interaktif 2 minggu sekali dengan pasien berbasis *health belief model* yang menjelaskan seberapa tinggi risiko pasien mengalami komplikasi jika tidak patuh terhadap terapi hemodialisis, seberapa besar risiko dan konsekuensi serius dari gagal ginjal kronik, manfaat terapi hemodialisis, edukasi dengan keterampilan

praktis, berupaya mengurangi hambatan pasien, serta penyediaan informasi yang konsisten sehingga mendorong perubahan perilaku serta meningkatkan kepatuhan *treatment* pasien yang menjalani hemodialisa.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber tambahan pemahaman mahasiswa tentang penggunaan pendekatan kognitif dan motivasi, seperti *health belief model* dalam memberikan asuhan perawatan kepada pasien hemodialisa untuk dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi yang dijalani.

3. Bagi Perawat

Disarankan kepada perawat untuk dapat mengidentifikasi persepsi pasien yang menjalani hemodialisa secara individual melalui asesmen singkat dan memberikan edukasi kepada pasien mengenai seberapa tinggi risiko pasien mengalami komplikasi jika tidak patuh terhadap terapi hemodialisis, seberapa besar risiko dan konsekuensi serius dari gagal ginjal kronik, manfaat terapi hemodialisis, edukasi dengan keterampilan praktis, membantu mengidentifikasi hambatan pasien, serta penyediaan informasi yang konsisten sehingga mendorong perubahan perilaku serta meningkatkan kepatuhan *treatment* pasien yang menjalani hemodialisa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan referensi bagi pengembangan studi selanjutnya yang menelusuri lebih mendalam hubungan antara konstruk *health belief model* dengan kepatuhan, khususnya pada aspek-aspek yang masih menunjukkan tingkat kepatuhan rendah, seperti pembatasan cairan.

